



**PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP PERWUJUDAN *GOOD GOVERNANCE*
PADA PERGURUAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosia Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

AYU PERMATASARI SARAGIH
NPM 1415100080

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AYU PERMATASARI SARAGIH
NPM : 1415100080
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PERWUJUDAN
GOOD GOVERNANCE DI PERGURUAN
PANCA BUDI

MEDAN, MEI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)



(Dr. Surya Nita, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Handriyani Dwiitra, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Bagus Handoko, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : AYU PERMATASARI SARAGIH
NPM : 1415100080
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PERWUJUDAN
GOOD GOVERNANCE DI PERGURUAN
PANCA BUDI

MEDAN, MEI 2019

ANGGOTA I

(Handriyani Dwilita, SE., M.Si)



ANGGOTA II

(Bagus Handoko, SF., M.Si)

ANGGOTA III

(Hernawaty, SE., MM)

ANGGOTA IV

(Drs. Abdul Hasyim BB AK., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AYU PERMATASARI SARAGIH
NPM : 1415100080
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/ AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PERWUJUDAN
GOOD GOVERNANCE DI PERGURUAN
PANCA BUDI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non- Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih – media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2019



(AYU PERMATASARI.S.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AYU PERMATASARI SARAGIH
Tempat/Tanggal Lahir : MEDAN/ 17 AGUSTUS 1996
NPM : 1415100080
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : AKUNTANSI
Alamat : JL. GARUDA SEI SEKAMBING MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Univesitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2019

Yang membuat pernyataan



Ayu Permatasari Saragih

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang tercantum di bawah ini :

: AYU PERMATASARI SARAGIH
 : / 17 Agustus 1996
 : 1415100080
 : Akuntansi
 : Akuntansi Sektor Bisnis
 : 127 SKS, IPK 3.58

yang telah dicapai

adalah mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
Penyusunan audit internal terhadap perwujudan good corporate governance pada perguruan panca budi	<input checked="" type="checkbox"/>
Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar - dasar akuntansi berdasarkan asal sekolah pada perguruan panca budi	<input type="checkbox"/>
Peran pengendalian Intern atas penggalan guru pada perguruan panca budi	<input type="checkbox"/>

yang telah dicapai dan Program Studi diberikan tanda



Medan, 11 Oktober 2017

Pemohon,

(Handwritten Signature)

(AYU PERMATASARI SARAGIH)

Disahkan oleh :
 Dekan

(Dr. Anwar Sanusi, M.Si.)

11 Oktober 2017

Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

(Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 9 Desember 2017

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I

(Handwritten Signature, SE M.Si)

Tanggal : 9 Desember 2017

Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

(Handwritten Signature, SE M.Si)

FA-LPPM/08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan



Medan, 09 Februari 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Permohonan Meja Hijau

Nama : AYU PERMATASARI SARAGIH
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 17 Agustus 1996
Nama Orang Tua : AHMAD SIDDIK SARAGIH
No. R.M : 1415100080
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 085362106909
Alamat : jln . garuda no 64 sel sekambang medan

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap perwujudan good governance pada perguruan panca budi, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan t. sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengantar dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangai pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	5,000.00
Total Biaya	: Rp.	2,405,000
UK.T. 50%	Rp.	2.500.000
		Rp. 4.600.000

df 12/02-19
Ukuran Toga :

S



Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 09 Februari 2019
a.n Ka. BPAA
Sefi Yanti Dingsani

Hormat saya
[Signature]
AYU PERMATASARI SARAGIH
1415100080

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
- a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Buat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
 : **SOSIAL SAINS**
 : *Handriyani SE., M.Si*
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :
 Mahasiswa : **AYU PERMATASARI SARAGIH**
 Program Studi : **Akuntansi**
 NIM / NPM : **1415100080**
 Pendidikan : **Strata satu (S1)**
 Judul Akhir/Skripsi : *Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap perwujudan good governance di perguruan Panca Budi*

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	Revisi kuesioner	<i>A</i>	
2	Perbaiki hasil penelitian bab 4 ttg analisis dari hasil olah data	<i>A</i>	
3	Acc Meja Hijau	<i>A</i>	

Medan, 21 September 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



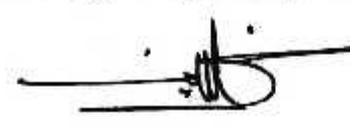
Dr. Sudar Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : Bagus Handoko, S6, M.Si
 : AYU PERMATASARI SARAGIH
 : Akuntansi
 : 1415100080
 : Starata satu (S1)
 : Pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap perwujudan
 : good governance di perguruan panca Budi medan

No	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1	- <u>Pembah: Tabel.3.1.</u> - <u>Pembah: penulisa dan</u> <u>penyaji 25 menit selat</u> -	 	
2	<u>Acc. Sidang Meja Hijau</u> 	 	

Medan, 21 September 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :

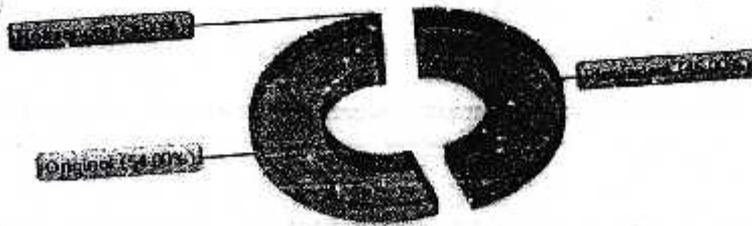


"AYU PERMATA SARI SARAGIH_1415100080_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- wrds: 2026 <https://docplayer.info/48103583-Bab-iv-hasil-dan-pembahasan.html>
- wrds: 966 <https://journal.unnes.ac.id/njia/index.php/jda/article/viewFile/1961/20798ved=2ahUKEw7...>
- wrds: 864 <https://www.slideshare.net/itula/jurnal-el-risalah-edisi-ix-no-1-2018-celax>

Other Sources:]

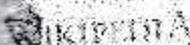
Processed resources details:

260 - Ok / 57 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



GoogleBooks Detected!

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Excluded Urls:

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting oleh semua masyarakat dan memiliki peran yang cukup besar dalam kemajuan bangsa. Konsep *good governance* sedang menjadi menstream dalam penyelenggaraan pendidikan. dengan adanya tata kelola yang baik diharapkan mampu menempatkan diri ditengah masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam upaya mewujudkan *good governance* , sekolah harus memerlukan auditor mutu internal untuk memastikan sistem manajemen mutu telah dijalankan sesuai dengan persyaratan standar secara efektif mencapai maksud dan tujuan yang telah direncanakan. Namun sampai saat ini Pelaksanaan Audit Internal secara aktifitas eksklusif belum berpengaruh kepada seluruh pegawai khususnya pegawai dengan level rendah dan mutasi yang sering dilakukan dalam periode satu tahun masa kerja. Untuk itu perlu diadakan Pelatihan ISO untuk meningkatkan sistem manajemen mutu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap perwujudan *good governance* di Perguruan Panca Budi. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 16.0 .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelaksanaan Audit Mutu Internal terhadap Perwujudan *Good Governance*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal akan memberikan dampak positif dalam mewujudkan tata kelola yang baik.

Kata Kunci: Audit Internal, Audit Mutu Internal, *Good Governance*

ABSTRACK

The Education is very important for all people and has a considerable role in the nation's progress. The concept of good governance is becoming a mainstream in the implementation of education. With the existence of good governance, it is expected to be able to place themselves in the midst of society, nation and the state. In an effort to realize good governance, The schools must require internal auditors to ensure that the quality management system is carried out in accordance with standard requirements effectively to achieve planned goals and objectives. But to date exclusive implementation of internal audit has not affected all low – level employess and mutations that are often carried out within a period of one year of the work. For this reason, ISO training is needed to improve the quality management system. The purpose of this research is to know the effect Implementation of The internal audit to achieve of The Good Governaceat at Perguruan Panca Budi. The method of analysis used Assosiatif of analysis. The technique of data analysis used primary data with questionnaire. Data was analyzed simple regression analysis with SPSS 16 processing. The result indicates that implementation of internal audit has an influence to reach good governance. The implementation of internal audit gives positive effect to achieve of The Good Governance.

Keywords: Internal Audit, Internal quality audit, Good Governance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia- Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Perwujudan Good Governance di Perguruan Panca Budi. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar –besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Handryani Dwilita, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi penulis.
5. Bapak Bagus Handoko, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi.

6. Kepada Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, pengorbanan yang begitu besar dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
7. Semua Dosen dan Staff Pegawai Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan membimbing penulis selama masa perkuliahan serta memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk membangun karakter dan perubahan dimasa yang akan datang.
8. Semua Sahabat dan teman-teman Akuntansi Kelas Sore A yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

Medan, Januari 2019

Penulis,

Ayu Permatasari Saragih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Audit Internal	
a. Pengertian Audit Internal.....	9
b. Tujuan Audit Internal	10
c. Fungsi dan Aktifitas Audit Internal	11
d. Tujuan Utama Pemeriksaan Intern	12
e. Audit Internal yang Efektif	14
f. Peran Auditor Mutu Internal	16
g. Kriteria Penilaian Monevin Gupab.....	17
h. Prosedur monevin kinerja program	18
2. Good Governance	
a. Pengertian Good Governance	22

b. Prinsip – Prinsip Good Governance	22
c. Karakter Good Governance	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	
a. Sejarah Singkat.....	40
b. Visi dan Misi Yayasan	42
c. Struktur Organisasi.....	44
2. Deskripsi Objek Penelitian	45
3. Karakteristik Profil Responden.....	47
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
5. Hasil Uji Kualitas Data	
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reabilitas.....	56
6. Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
7. Hasil Uji Hipotesis	
a. Hasil Uji statistic t.....	58
8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3.1	Schedul Penelitian..... 30
Tabel 3.2	Operasional Variabel..... 31
Tabel 4.1	Jumlah Pegawai berdasarkan Status Pegawai 41
Tabel 4.2	Jumlah Pegawai berdasarkan Unit 41
Tabel 4.3	Data Sampel Penelitian 45
Tabel 4.4	Data Distibusi Sampel Penelitian..... 46
Tabel 4.5	Data Penelitian <i>Pilot Project</i> 47
Tabel 4.6	Data Distribusi Penelitian Pilot Project..... 47
Tabel 4.7	Hasil Uji Deskriptif berdasarkan Usia 48
Tabel 4.8	Hasil Uji Deskriptif berdasarkan Jenis Kelamin..... 49
Tabel 4.9	Hasil Uji Deskriptif berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 49
Tabel 4.10	Hasill Uji Deskriptif berdasarkan Jabatan..... 50
Tabel 4.11	Hasil Uji Deskriptif berdasarkan Masa Kerja 51
Tabel 4.12	Hasil Uji Deskriptif berdasarkan Pelatihan Auditor 52
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Dekskriptif 52
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Audit Internal 54
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Good Governance..... 55
Tabel 4.16	Hasil Uji Reabilitas 56
Tabel 4.17	Hasi Uji Koefisien Determinasi 57
Tabel 4.18	Hasi Uji t 58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Kegiatan Audit Mutu Internal.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh semua masyarakat dan mempunyai peran yang cukup besar dalam kemajuan anak bangsa. Sekolah merupakan suatu organisasi yang memberikan jasa pelayanan di bidang pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas individu masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, hal yang wajar apabila masyarakat menuntut tersedianya sekolah yang berkualitas baik sebagaimana tercermin dari efektifitas kinerja sekolah yang bersangkutan. Dalam penyelenggaraan pendidikan, pemerintah menetapkan pilar kebijakan pendidikan yaitu: (a) perluasan dan pemerataan akses pendidikan, (b) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, (c) tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik (Fauzan, 2015).

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik dan swasta di Indonesia adalah dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga – lembaga baik di pusat maupun daerah. Paradigma reformasi di Indonesia yang ditandai dengan munculnya semangat demokratisasi, akuntabilitas, dan transparansi dalam semua aspek kehidupan. Salah satunya yaitu dalam sektor pendidikan. Isu strategis yang telah tersiarkan oleh berbagai kalangan diantaranya adalah tuntutan terhadap adanya *good governance*, dan akuntabilitas. Peningkatan iklim

akuntabilitas pada sektor publik yang merupakan dimensi etis dari *Good Governance*, Fleeming dan McNamee (2005) dalam Fauzan (2014).

Saat ini konsep *good governance* sedang menjadi mainstream dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan. Dengan adanya tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan diharapkan mampu menempatkan diri ditengah masyarakat, bangsa dan Negara (Sukirman et.al ,2012). Secara sederhana *Good Governance* dapat dilihat sebagai penerapan prinsip- prinsip dasar good governance dalam sistem dan pengelolaan manajemen pendidikan melalui berbagai penyesuaian berdasarkan dari nilai – nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan secara khusus dan umum. Kewajiban penataan diri dengan menerapkan aspek *good governance* akan menjadi salah satu tolak ukur bagi lembaga pendidikan, Wijatno (2009:370) dalam Untari (2015).

Terdapat lima prinsip *good governance* yaitu, (1) transparansi, (2) akuntabilitas, (3) rensponsibilitas, (4) indenpendensi, dan (5) keadilan. Apabila diimplementasikan secara ideal, konsep ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya fraud serta meningkatkan kualitas manajemen pendidikan , Wijatno (2009:370) dalam Untari (2015).

Manajemen keuangan sekolah harus dikelola dengan baik karena terkait dalam hubungan pelaksanaan kegiatan sekolah, sehingga dalam pengelolaan dana dapat diterapkan dengan professional dan jujur. Pengelolaan keuangan di sekolah sebenarnya sudah diterapkan dengan baik, hanya dalam tingkatan pelaksanaannya berbeda antara satu sekolah

dengan sekolah lainnya. Sekolah dituntut untuk dapat menggunakan dana tersebut secara efektif dan efisien, dalam hal penggunaan dana juga harus dilakukan secara transparansi serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.

Fakta dilapangan yang terjadi menunjukkan terhadap pengembangan model pengelolaan keuangan di tingkat sekolah mengalami kendala yang diakibatkan oleh pengelolaan pembiayaan yang berdasarkan pengalaman yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan kurang focus pada program atau kegiatan yang sebenarnya perlu dibiayai. Sehingga mengakibatkan distribusi dan pengalokasian dana yang dilakukan oleh sekolah tidak berdasarkan perencanaan yang telah dibuat dalam Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS). Penelitian yang dilakukan oleh, Haryati (2012 dalam Nunuk (2017) yang menemukan bahwa seringkali terjadi penyimpangan atau ketidaksesuaian antara rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah dengan realisasinya.

Oleh karena itu pengelolaan dana yang baik harus didukung oleh audit internal yang berkualitas . karena jika kualitas auditor internal rendah maka kemungkinan memberikan kelonggaran terhadap suatu lembaga untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran.

Dalam upaya mewujudkan *good governance* , sekolah harus memerlukan auditor mutu internal yang bertugas untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan kebijakan manajemen yang dilaksanakan. Auditor mutu internal sangatlah penting di dalam suatu sekolah, karena perannya berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan

ataupun kecurangan di lembaga pendidikan. Pelaksanaan Audit mutu internal menunjang terwujudnya *good governance* yang saat ini berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan sekolah secara efektif dan efisien.

Audit Mutu Internal adalah Pengujian sistematis dan mandiri untuk menetapkan apakah kegiatan mutu dan hasilnya sesuai dengan standar/prosedur/peraturan institusi yang telah ditetapkan secara efektif untuk mencapai tujuan institusi (Hisar Sirait, 2017).

Tujuan Audit Mutu Internal dalam perspektif ISO 9001:2008 yaitu untuk memastikan sistem manajemen mutu telah dijalankan sesuai dengan persyaratan standar secara efektif mencapai maksud dan tujuan yang telah direncanakan atau yang telah dijadikan komitmen dan kebijakan, serta tertuang dalam sasaran mutu perusahaan.

Perguruan panca budi merupakan salah satu sekolah yang berada di kota medan. Jenjang pendidikan terdiri dari TK/PAUD , SD, SMP dan SMK. Untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu pendidikan, perguruan panca budi memiliki auditor internal yang disebut juga Unit jaminan mutu. Berdasarkan pra survey terdapat masalah di dalam pelaksanaan audit internal yaitu kegiatan audit internal yang dianggap secara aktifitas eksklusif tidak berpengaruh kepada seluruh pegawai dikarenakan pegawai dengan level rendah belum memiliki pemahaman mengenai system ISO. Begitu juga dengan sistem manajemen yang sering melakukan pemutasian pegawai. Mutasi pegawai terjadi 2 kali dalam satu tahun masa kerja. Sehingga menyebabkan penempatan pegawai tidak

sesuai dengan kompetensi keahliannya, yang berdampak pada auditor internal tidak sesuai dengan kriteria bidang kompetensi sebagai auditor. Yang mana pegawai baru yang diberi wewenang sebagai auditor internal harus mempelajari dari awal proses pelaksanaan audit internal.

Penelitian yang memiliki keterkaitan terhadap pelaksanaan audit internal dan perwujudan *good governance* diantaranya yaitu Untari (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control terhadap pencapaian *good university governance*. Hasil penelitiannya bahwa Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control berpengaruh terhadap pencapaian *good university governance*.

Sudarsana (2016) yang meneliti tentang Persepsi Karyawan tentang peran auditor internal dalam mewujudkan *good corporate governance*. Hasil penelitiannya bahwa auditor internal berpengaruh dalam penerapan GCG. Seluruh prinsip GCG transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran sebagian besar telah diterapkan di PT Usaha Digdaya Muncul.

Sukirman & Sari (2012) yang meneliti tentang Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan *Good University Governance* di UNNES. Hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *Good University Governance*. Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan peran auditor internal akan mempengaruhi tata kelola suatu institusi pendidikan.

Berdasarkan Uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Perwujudan *Good Governance* pada Perguruan Panca Budi.**

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Hasil dari kegiatan audit internal tidak berpengaruh keseluruhan pegawai karena sebagian dari pegawai level rendah belum paham mengenai system ISO.
- b. Sistem manajemen yang sering melakukan mutasi pegawai sehingga mengakibatkan seringnya pergantian wewenang auditor internal. Menyebabkan auditor internal tidak fokus dalam bidangnya dan tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.

2. Batasan Masalah

Dalam mengadakan suatu penelitian terhadap objek yang diteliti , maka terlebih dahulu ditentukan batasan masalah agar permasalahan tidak menjadi terlalu luas. Maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Perwujudan *Good Governance* yang diukur dari persepsi karyawan yang pernah di audit.

C. Rumusan Masalah

Masalah merupakan suatu hal yang timbul karena adanya tantangan dan kesangsian terhadap suatu hal atau fenomena baik yang telah ada maupun yang akan ada. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap Perwujudan *Good Governance* pada Perguruan Panca Budi?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hal terpenting dalam suatu tindakan adalah tujuan dari kegiatan tersebut. Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggali persepsi pegawai terhadap pelaksanaan audit internal sebagai perwujudan tata kelola yang baik.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Dapat menjadi masukan dalam pengaruh Pelaksanaan Audit Internal untuk mewujudkan tata kelola yang baik di dalam sekolah.

b. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang audit internal terhadap *Good Governance*.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam bidang Audit Internal dan dapat disajikan sebagai bahan perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan sebenarnya yang terjadi di perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Untari (2015) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh peran satuan pengawasan intern dan penerapan internal control terhadap pencapaian *Good University Governance*”. sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Perwujudan *Good Governance* pada Perguruan Panca Budi Medan”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Jumlah observasi/ data, peneliti terdahulu menggunakan sampel sebanyak 60 orang responden, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 45 responden dan Pilot Project sebanyak 30 orang.
2. Waktu Penelitian : penelitian terdahulu tahun 2015 sedangkan penelitian ini tahun 2018.
3. Lokasi Penelitian terdahulu pada Universitas Wilayah Jakarta dan Bogor, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perguruan Panca Budi Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Audit Internal

a. Pengertian Audit Internal

Audit mutu internal adalah audit penjaminan dan konsultasi yang independen dan objektif terhadap kegiatan operasional/ proses akademik atau non akademik (Hisar Sirait, 2017).

Audit Internal merupakan suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan disamping meningkatkan keandalan informasi dan memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, lingkup pekerjaan audit internal juga meliputi perlindungan terhadap asset perusahaan dan penilaian terhadap apakah penggunaan sumber daya telah dilakukan secara ekonomis dan efisien (Hery, 2016:234).

Audit Internal terhadap kegiatan operasional perusahaan perlu dilakukan secara teratur, baik sebelum dirasakan adanya suatu masalah maupun sesudah terlanjur terjadi masalah. Audit internal yang dilakukan secara teratur dapat mencegah terjadinya suatu masalah manajemen akan dapat dengan segera mengetahui dan mengatasi masalah serta sebab – sebabnya sebelum masalah tersebut menjadi berkelanjutan atau secara tepat mengidentifikasi masalah yang sebenarnya sumber – sumber penyebabnya dan

mengambil langkah – langkah yang efektif untuk mengatasinya. Efektifnya peran audit internal di dalam suatu organisasi diharapkan akan meningkatkan kinerja organisasi yang bersangkutan (Hery, 2016:235).

b. Tujuan Audit internal

Tujuan Audit Mutu Internal dalam perspektif ISO 9001:2008 yaitu untuk memastikan sistem manajemen mutu telah dijalankan sesuai dengan persyaratan standar secara efektif mencapai maksud dan tujuan yang telah direncanakan atau yang telah dijadikan komitmen dan kebijakan, serta tertuang dalam sasaran mutu perusahaan.

Tujuan Audit Internal (Hisar Sirait, 2017):

- 1) Mengetahui kesesuaian dan ketidaksesuaian dari persyaratan sistem manajemen mutu dan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengevaluasi kapabilitas dari sistem manajemen mutu.
- 3) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu.
- 4) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu.

Tujuan Monitoring dan evaluasi (Rinda Hedwig (2007:25):

- 1) Menjaminakan bahwa kesesuaian dan kepatuhan terhadap prosedur senantiasa dijalankan sesuai dengan standart yang berlaku.
- 2) Melihat efektifitas dari tindakan perbaikan yang dilakukan karena ketidaksesuaian ditemukan pada pemeriksaan periode sebelumnya.

- 3) Meninjau adanya perbaikan khusus implementasikan sebagai tindak pencegahan atas ketidaksesuaian yang mungkin terjadi,
- 4) Melakukan evaluasi terhadap proses produk atau layanan terhadap rencana kerja yang dibuat termasuk pencapaiannya.
- 5) Memeriksa catatan-catatan untuk mengevaluasi kecenderungan data.

c. Fungsi dan Aktifitas Audit Internal

Dalam standar professional audit internal disebutkan bahwa fungsi pemeriksaan intern adalah untuk meyakinkan keandalan informasi, kesesuaian dengan kebijaksanaan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan, perlindungan terhadap asset, penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien dan pencapaian tujuan (Hery, 2016:238).

Audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan – kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi. pemeriksaan intern melaksanakan aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan – kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang – bidang operasi lainnya sebagai dasar pemberian pelayanannya pada manajemen (Hery, 2016:238).

Keseluruhan tujuan pemeriksaan intern adalah untuk membantu segenap anggota manajemen dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan memberi mereka

analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal – hal yang diperiksa. Untuk mencapai keseluruhan tujuan ini, maka auditor internal harus melakukan beberapa aktifitas sebagai berikut (Hery, 2016:239) :

- (1) memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi dan keuangan dan operasi lainnya.
- (2) memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana terhadap kebijakan, rencana dan prosedur yang telah ditetapkan.
- (3) memeriksa sampai sejauh mana asset perusahaan dipertanggungjawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
- (4) memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.
- (5) menilai prestasi kerja para pejabat/ pelaksana dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah ditugaskan.

d. Tujuan Utama Pemeriksaan Intern

Tujuan Utama Pemeriksaan Intern (Hery, 2016:281).

1) Keandalan Informasi

Pemeriksa internal harus meninjau keadalan (reabilitas dan integritas) berbagai informasi financial dan pelaksanaan pekerjaan atau operasi, serta berbagai cara yang dipergunakan untuk

mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi.

- 2) Kesesuaian dengan kebijaksanaan rencana, prosedur dan peraturan perundang – undangan.

pemeriksa internal harus meninjau sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan berbagai kebijaksanaan, rencana, prosedur, ketentuan perundang – undangan dan peraturan yang dimiliki. jadi pemeriksa intern bertanggung jawab dalam menentukan apakah sistem tersebut telah mencukupi dan efektif serta apakah berbagai kegiatan yang diperiksanya benar – benar telah memenuhi persyaratan yang diperlukan.

- 3) perlindungan terhadap asset

pemeriksa internal harus meninjau berbagai alat atau cara yang digunakan untuk melindungi asset terhadap berbagai jenis kerugian seperti kerugian yang diakibatkan oleh pencurian, kegiatan yang illegal atau tidak pantas dan bila dipandang perlu memverifikasi keberadaan suatu asset, pemeriksa harus mempergunakan prosedur pemeriksaan yang sesuai dan tepat.

- 4) Penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien

pemeriksaan yang berhubungan dengan keekonomisan dan efisiensi penggunaan sumber daya haruslah mengidentifikasi berbagai keadaan seperti: fasilitas – fasilitas yang tidak dipergunakan sepenuhnya, pekerjaan yang tidak produktif,

berbagai prosedur yang tidak dapat dibenarkan berdasarkan pertimbangan biaya dan terlalu banyak atau sedikitnya jumlah staf

5) Pencapaian tujuan

pemeriksa internal haruslah menilai pekerjaan, operasi, atau program untuk menila apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dan apakah pekerjaan, operasi atau program tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.

e. Audit internal yang efektif

Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas dari kegiatan suatu organisasi. Diperlukannya audit internal yang efektif. Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan agar suatu organisasi memiliki audit internal yang efektif dalam membantu manajemen dengan memberikan analisa, penilaian dan saran mengenai kegiatan yang diperiksa , Moeller (2009) dalam Henry (2016).

- (1) Departemen audit internal harus mempunyai kedudukan independen dalam suatu organisasi yaitu tidak terikat dalam kegiatan operasional yang diperiksanya.
- (2) Audit internal harus mempunyai uraian tugas yang tertulis yang jelas sehingga dapat mengetahui tujuan, wewenang dan tanggung jawabnya. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.

- (3) Menemukan standar untuk mengukur dan meningkatkan performance.
- (4) Memberikan keyakinan bahwa hasil akhir audit internal telah sesuai dengan requirement kepala audit internal.
- (5) Departemen audit internal harus memiliki dukungan yang kuat dari top management.

Dukungan yang kuat top management tersebut dapat berupa :

- (a) Penempatan department audit internal dalam posisi yang independen.
 - (b) Penempatan staf audit dengan gaji yang rationable.
 - (c) Penyediaan waktu yang cukup dari top management untuk membaca, mendengarkan dan mempelajari laporan – laporan yang dibuat oleh department audit internal dan tanggapan yang cepat dan tegas terhadap saran – saran dan perbaikan yang diajukan.
- (6) Department audit internal harus memiliki sumber daya yang professional, berkemampuan, dapat bersikap objektif dan mempunyai integritas serta loyalitas yang tinggi.
 - (7) Department audit internal harus bersifat kooperatif dengan akuntan publik.
 - (8) Harus diadakannya rotasi dan kewajiban mengambil cuti bagi pegawai department audit internal.

- (9) Pemberian sanksi yang tegas kepada pegawai yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi.
- (10) Menetapkan kebijakan yang tegas mengenai pemberian – pemberian dari luar.
- (11) Mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai auditor internal.

f. Peran auditor mutu internal / *quality assurance* (Rinda Hedwig, 2007)

1. Melaksanakan program audit mutu internal dengan

- a) mencari bukti pelaksanaan dan penyimpangan yang terjadi.
- b) melakukan tindakan pemeriksaan sesuai dengan ruang lingkup.
- c) melakukan kegiatan pemeriksaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

2. mengkomunikasikan kepada audite tentang

- a) kebutuhan dokumen yang hendak diperiksa.
- b) ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan.
- c) perubahan program kerja.

3. bertanggungjawab atas

- a) kenetralan sikap (objektifitas).
- b) kesetiaan kepada etika profesi dengan tidak memanipulasi data dan menolak penyuapan.
- c) kerahasiaan departemen/ unit.

4. Menyampaikan rekomendasi kepada audit tentang

- a) jenis ketidaksesuaian yang ditemukan.
- b) tindakan perbaikan.

g. Kriteria penilaian Monevin GUPAB

kriteria penilaian yang digunakan dalam Monitoring dan Evaluasi GUPAB meliputi beberapa aspek:

- 1) Kepemimpinan dan komitmen institusi: kriteria ini menilai peranan dan komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan program/Renstra/Renop, mengatasi permasalahan yang ada dan memberikan arahan pada perencanaan program tahun berikutnya. Peran Tim Monevin menjamin keberhasilan pelaksanaan program dan pencapaian tujuan.
- 2) kemampuan melaksanakan program/renstra/renop : kriteria ini menilai kemampuan institusi dalam melaksanakan program. kegiatan yang telah dimulai atau dilaksanakan harus mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan.
- 3) Dampak dan keberlanjutan program/renstra/renop: penilaian aspek ditujukan pada dampak kinerja dan keberlanjutan renstra.

- 4) capaian indikator keberhasilan ditentukan dari rasio antara jumlah indikator yang mencapai target dengan jumlah indikator yang dijanjikan.
- 5) Hasil Monevin menggunakan penilaian kualitatif dan penyampaian temuan serta kuantitatif untuk setiap kriteria. adapun ketentuan penilaian adalah

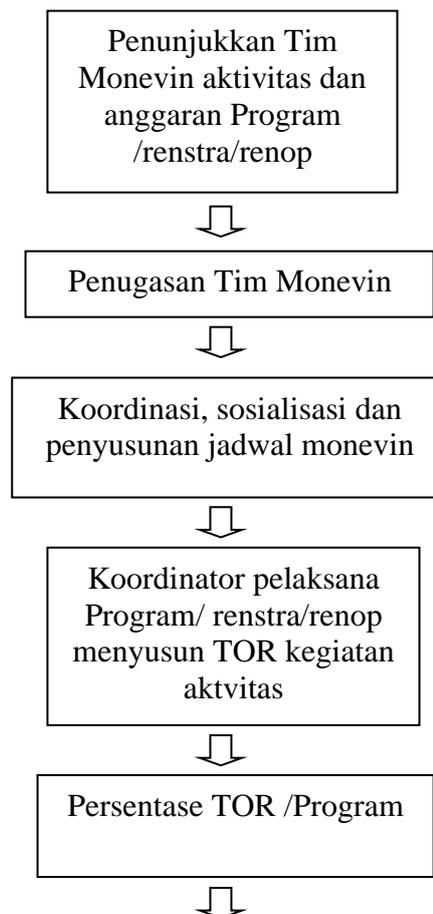
C = Dipertimbangan

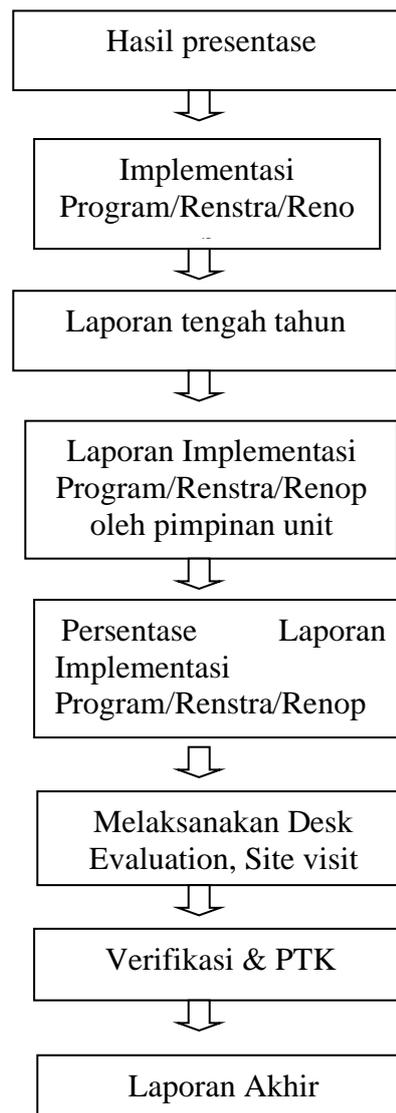
B = Diberi teguran

A = Dipertahankan

h. Prosedur monevin kinerja program/ renstra renov

Gambar 2.1 Prosedur Monevin





1. Koordinator menugaskan QA Untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi internal program/ renstra/renop
2. QA bertugas Monitoring dan evaluasi seluruh aktitas dan monevin anggaran
3. selanjutnya Koordinator menetapkan SK pengangkatan Tim Monevin kinerja program renstra dan renov untuk masa kerja satu tahun. tim bertugas dibawah koordinasi ketua tim.

4. ketua tim monevin aktifitas dan anggaran mengadakan koordinasi dan sosialisasi dengan coordinator/ pimpinan unit pelaksana setiap aktifitas mengenai penduan pelaksanaan aktivitas.
5. pimpinan unit menyusun TOR setiap aktifitas yang berisikan latar belakang aktivitas, rasional aktivitas, tujuan aktivitas mekanisme dan rancangan aktivitas , ruang lingkup kegiatan, unit terkait, indikator keberhasilan pegawai kegiatan, anggaran dan keberlanjutan program
6. setelah Tor disusun selanjutnya pimpinan unit mempresentasikan TOR dengan mengundang TIM QA sebagai Monevin aktifitas dan monevin anggaran
7. hasil dari persentase TOR/Program aktifitas tim QA merekomendasikan kepada Koordinator bahwa aktifitas dapat dilaksanakan atau dengan catatan perbaikan.
8. pimpinan unit pelaksanaan program tingkat perguruan dan sekolah berjalan sesuai dengan TOR /Program.
9. tim QA Melakukan rekapitulasi kegiatan berdasarkan jadwal program/renop perguruan dan sekolah setiap akhir bulan juni tentang presentase pelaksanaan fisik dan anggaran kepada koordinator.
10. pimpinan unit menyiapkan laporan kegiatan akhir per aktifitas secara tertulis yang meliputi 1) judul aktifitas 2) tujuan aktifitas 3) rencana pelaksanaan aktivitas 4) hasil pelaksanaan

aktifitas 5) hambatan pelaksanaan dan upaya mengatasinya 6) rencana perbaikan terhadap pelaksanaan aktivitas selanjutnya 7) rincian penggunaan dana 8) lampiran bukti – bukti pengeluaran yang sah 9) lampiran bukti – bukti kegiatan.

11. pimpinan unit mempresentasikan laporan hasil implementasi program/renstra/renop sesuai dengan per aktifitas dengan mengundang tim QA.

12. Tim QA melaksanakan desk evaluation dokumen dan visitasi ke pimpinan unit dan unit – unit terkait dengan melayangkan surat ke coordinator pelaksanaan program/renstra/renop tentang mekanisme visitasi.

13. Tim QA melakukan verifikasi tentang hasil visitasi, bila terjadi temuan penyimpangan kegiatan yang tidak sesuai dengan TOR dengan laporan implementasi maka dilaksanakan permintaan tindak koreksi (PTK) dalam waktu 1 bulan dan hasil temuan dan PTK dilaporkan kepada Koordinator.

14. Tim QA melakukan rekapitulasi kegiatan berdasarkan jadwal program/renstra/renop perguruan dan sekolah akhir tahun tentang persentase pelaksanaan fisik dan anggaran aktivitas kepada koordinator .

2. *Good Governance*

a. **Pengertian *Good Governance***

Ditinjau dari arti kata secara harafiah *Good Governance*, maka *good* adalah baik, sedangkan *governance* adalah pemerintahan, sehingga secara sederhana diartikan pemerintahan yang baik yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN), Astuti (2010:3) dalam Untari (2015).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan *Good Governance* merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip prinsip dasar seperti transparansi, independensi, akuntabilitas, responsibilitas dan keadilan yang perlu diterapkan oleh suatu sekolah untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas baik.

b. **prinsip – prinsip *good governance***

prinsip- prinsip *good governance* menurut wijatno (2009:370) dalam Untari (2015) adalah sebagai berikut:

(1) **Transparansi**

Sekolah harus dapat menerapkan prinsip keterbukaan dibidang keuangan, sistem dan prosedur penerimaan siswa baru, sistem dan prosedur akuntansi, pelaporan keuangan, rekrutmen guru dan karyawan, pemilihan pejabat structural, pemilihan pengurus dan informasi- informasi lainnya kepada pemangku kepentingan secara memadai, akurat dan tepat waktu.

(2) Akuntabilitas

Sekolah harus mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas secara tertulis dari setiap pejabat struktural, kepala sekolah, pengurus yayasan, guru dan karyawan termasuk kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan. Harus ada audit internal yang bertugas yaitu melakukan penilaian analisis dan intepretasi dari aktivitas suatu organisasi secara independen. Pada dasarnya ruang lingkup audit internal mencakup aspek kegiatan dalam organisasi dalam rangka penilaian kinerja untuk tujuan mengevaluasi dan mengendalikan aktivitas organisasi dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Selain itu ada baiknya juga dilakukan manajemen audit atau financial audit plus oleh pihak ekstern yang independen.

(3) Responsibilitas

Responsibilitas mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan sekolah salah satunya yaitu Auditor internal harus bertanggung jawab atas tindakannya sesuai dengan job descriptions, memenuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan dan ikut serta untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

(4) Independensi

Pihak yayasan dan pengelola sekolah dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab harus bebas dari segala benturan kepentingan yang berpotensi untuk muncul. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara independen, bebas dari segala bentuk tekanan dari pihak lain, sehingga dapat dipastikan bahwa keputusan itu dapat dibuat demi kepentingan sekolah.

(5) Keadilan

Perlakuan yang adil dan berimbang kepada pemangku kepentingan yang terkait. Dalam hal ini para pemangku kepentingan terdiri dari siswa/ siswi, masyarakat, para guru, seluruh pegawai, serta pengurus yayasan.

c. Karakter *Good Governance*

Karakteristik untuk dapat dikatakan memenuhi kriteria *good governance* ,BPKP (2000:29) dalam Untari (2015):

- (1) ***Participation***, maksudnya setiap warga Negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan.
- (2) ***Rule of law***, hukum harus adil dan dilaksanakan tanpa pandang bulu.
- (3) ***Transparency***, transparansi dibangun atas dasar arus informasi

- (4) ***Responsiveness***, lembaga dan proses hukum harus mencoba melayani stakeholders.
- (5) ***Consensus orientation***, sebagai perantara kepentingan yang berbeda untuk memberikan pilihan terbaik bagi keputusan yang lebih luas.
- (6) ***Equity***, semua warga Negara mempunyai kesempatan untuk menjaga kessejahteraan masyarakat.
- (7) ***Effectiveness and effsicincy***, lembaga harus menghasilkan sesuai dengan tujuan semula.
- (8) ***Accountability***, para pembuat keputusan, baik dalam pemerintahan sektor swasta dan masyarakat bertanggung jawab kepada publik dan lembaga lain.
- (9) ***Strategic vision***, para pemimpin dan publik harus mempunyai perspektif *good governance*.

B. Penelitian terdahulu

Tinjauan peneliti terlebih dahulu berupa tahun penelitian, nama penelitian, variable penelitian dan hasil penelitian dapat dilihat pada table 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Venansius Dicky Roni Sudarsana (2016)	Persepsi Karyawan tentang peran auditor internal dalam mewujudkan <i>Good Corporate Governance</i> Studi Kasus di PT Usaha Digdaya Muncul Cabang Yogyakarta	Variabel Independent yaitu peran auditor internal, sedangkan Variabel Dependen yaitu <i>Good Corporate Governance</i>	Auditor internal berpengaruh dalam penerapan <i>Good Corporate Governance</i>
2	Untari (2015)	Pengaruh Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control terhadap pencapaian <i>good university governance</i>	Variabel Independent yaitu Peran Satuan pengawasan intern (SPI) , sedangkan Variabel Dependen yaitu <i>good university governance</i>	Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control berpengaruh terhadap pencapaian <i>good university governance</i>
3	Sukirman & Sari (2012)	Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan <i>Good University Governance</i> di UNNES	Variabel Independent yaitu peran audit internal, sedangkan Variabel Dependen yaitu <i>good university governance</i>	pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap <i>Good University Governance</i>

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir didefinisikan sebagai sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang ada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternative solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat disajikan dalam bentuk bagan, deksripsi kualitatif dan atau gabungan keduanya (Rusiadi, 2014:63).

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian, peneliti mengidentifikasi 1 (satu) independent variable yaitu Pelaksanaan audit internal, yang diperkirakan mempengaruhi perwujudan *Good Governance*.

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

1. Pelaksanaan Audit Internal terhadap perwujudan *Good Governance*.

Secara sederhana *Good Governance* dapat dilihat sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar good governance dalam sistem dan pengelolaan manajemen pendidikan melalui berbagai penyesuaian berdasarkan dari nilai – nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan secara khusus dan umum. Kewajiban penataan diri dengan menerapkan aspek *good governance* akan menjadi salah satu tolak ukur bagi lembaga pendidikan, Wijatno (2009:370) dalam Untari (2015).

Dalam upaya mewujudkan *good governance*, sekolah harus memerlukan auditor mutu internal yang bertugas untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan kebijakan manajemen yang dilaksanakan. Auditor mutu internal sangatlah penting di dalam suatu sekolah, karena perannya berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan di lembaga pendidikan. Auditor mutu internal menunjang terwujudnya *good governance* yang saat ini berkembang menjadi komponen utama dalam meningkatkan sekolah secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan Audit Internal dalam pencapaian *Good Governance* diukur melalui empat indikator yang diambil dari peran auditor mutu internal. Keempat indikator tersebut adalah Pelaksanaan program audit, Komunikasi terhadap pihak audite, Tanggung jawab terhadap etika profesi dan kerahasiaan unit, Penyampaian rekomendasi.

berdasarkan penelitian Sukirman & Sari (2012) Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan *Good University Governance* di UNNES. Hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *Good University Governance*.

Sudarsana (2016) yang meneliti tentang Persepsi Karyawan tentang peran auditor internal dalam mewujudkan *good corporate governance*. Hasil penelitiannya bahwa auditor internal berpengaruh dalam penerapan GCG. Seluruh prinsip GCG transparansi,

kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran sebagian besar telah diterapkan di PT Usaha DigdayaMuncul.

Untari (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control terhadap pencapaian *good university governance*. Hasil penelitiannya bahwa Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control berpengaruh terhadap pencapaian *good university governance*.

Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan peran auditor internal akan mempengaruhi tata kelola suatu institusi pendidikan.

dengan digunakannya peran auditor internal dalam mengukur pelaksanaan audit internal diharapkan tata kelola sekolah yang baik atau *Good Governance* dapat dicapai. sehingga sekolah dapat berlangsung secara transparan, bertanggungjawab, independen, akuntabilitas dan adil. berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan audit internal yang dilaksanakan maka *Good Governance* akan semakin cepat terwujud.

H1: Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap Perwujudan *Good Governance* (GG).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perguruan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan November 2017 sampai dengan Desember 2018, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktifitas	Bulan																
		November 2017			Juli 2018			Oktober 2018		November 2018		Desember 2018						
1	Pengajuan Judul & Pengesahan	█	█	█	█													
2	Penyusunan Proposal		█	█	█	█	█	█										
3	Seminar proposal							█										
4	Perbaikan acc proposal								█	█								
5	Pengolahan Data									█	█							
6	Penyusunan Skripsi											█	█					
7	Bimbingan Skripsi												█	█	█	█		

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variable apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variable bebas (Independen) yaitu audit internal (X) dan variable terikat (Dependen) yaitu *Good Governance* (Y).

2. Defenisi Operasional

Operasional Variabel merupakan penjabaran akan defenisi variabel dan indikator pada penelitian dan menggambarkan pula pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Independen dan Dependen, Rusiadi et al (2014:88).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Audit Intenal (X)	Menurut HELTS 2003 - 2010 (Rinda Hedwig, 2007) Audit Mutu Internal Yaitu proses penerapan Dan pemenuhan standar Mutu pengelolaan dan Pendidikan secara Konsisten dan Berkelanjutan, sehingga Stakeholder dan pihak Lainnya memperoleh kepuasan	Peran Audit Internal (Rinda Hedwig, 2007) yaitu: 1. Pelaksanaan program audit.yaitu mencari bukti pelaksanaan dan penyimpangan yang terjadi, melakukan tindakan pemeriksaan sesuai ruang lingkup dan melakukan kegiatan pemeriksaan sesuai dengan jadwal. 2. Komunikasi terhadap pihak audite yaitu kebutuhan dokumen	Likert

		<p>yang diperiksa, ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan dan perubahan program kerja.</p> <p>3. Tanggung jawab auditor terhadap kenetralan sikap, kesetiaan kepada etika profesi dengan tidak memanipulasi data dan penolakan penyuaan dan kerahasiaan unit.</p> <p>4. Penyampaian rekomendasi kepada auditee tentang jenis ketidaksesuaian yang ditemukan dan tindakan perbaikan.</p>	
<i>Good Governance</i> (Y)	<p><i>Good Governance</i>) dipandang sebagai penerapan prinsip – prinsip dasar konsep good governance dalam sistem dan proses governance pada institusi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai – nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan institusi secara khusus dan pendidikan secara umum, Wijatno (2009:126) dalam Untari (2015).</p>	<p>Prinsip- prinsip <i>good governance</i> menurut wijatno (2009:370) dalam Untari (2015):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. transparansi 2. akuntabilitas 3. Responsibilitas 4. Independensi 5. keadilan 	Likert

D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2009) dalam Rusiadi et al. (2014:30). Populasi dari penelitian ini adalah Semua Pegawai yang pernah di audit pada Perguruan Panca Budi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasinya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative, Sugiyono (2010:81) dalam Rusiadi et al. (2014:31). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan yang mengetahui keberadaan auditor internal di dalam aktivitas perusahaan. Sampel penelitian ini mengambil sebanyak 45 responden.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara

langsung, Rusiadi (2014:21). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa daftar pertanyaan atau kuesioner yang akan menggali persepsi dari setiap karyawan Perguruan Panca Budi. Data diperoleh dengan cara meminta kepada setiap karyawan perguruan panca budi untuk mengisi daftar angket yang dibagikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), Rusiadi (2014:21). Dalam penelitian ini data mengenai audit internal dan *Good Governance* diperoleh melalui jurnal dan buku teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan maka, teknik pengumpulan data yang akan digunakan, ialah:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden,. Pernyataan berkaitan dengan pengalaman responden serta opini atau tanggapan terhadap pengaruh pelaksanaan audit internal dalam Perwujudan GG di Perguruan Panca Budi Medan dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara menentukan Tanya jawab langsung pewawancara dengan yang diwawancara tentang segala sesuatu yang diketahui oleh pewawancara.

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Statistik Dekskripsi

Statistik Dekskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik Deskripsi digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil, Rusiadi (2014),

2. Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauhmana alat ukur tepat dalam mengukur suatu data pada suatu instrument baik test maupun non test terdapat butir – butir pertanyaan/pernyataan. Analisis Item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dan skor total, Rusiadi (2014:106). Syarat

minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak dengan membandingkan dengan r -kritis = 0,30 (Sugiyono, 2008).

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Rusiadi et al (2014). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, Ghozali (2006) dalam Rusiadi et al (2014:115).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Adj R^2) adalah bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adjusted R Square digunakan karena banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan ini. Nilai Adjusted R square dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model, Ghozali (2011:97) dalam Untari (2015).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/ informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Hipotesis dibagi atas 2 bagian yaitu Hipotesis nihil (H_0) yaitu Hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain dan Hipotesis (H_1) biasanya disebut hipotesis kerja yaitu Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain, Rusiadi (2014).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual yaitu pelaksanaan audit internal dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen yaitu perwujudan *good governance*. Untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing – masing independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikannya dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak. Bila H_1 diterima berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, Ghozali (2011:99) dalam Untari (2015).

5. *Pilot Study (Pilot Project)*

Pilot Study adalah suatu penelitian terdahulu skala kecil yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi kelayakan, waktu, biaya, efek samping dan ukuran efek (variabilitas statistik) dalam upaya untuk memprediksi ukuran sampel yang tepat dan memperbaiki penelitian desain sebelum kinerja dari proyek penelitian skala penuh. Tujuan *Pilot project* dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengevaluasi setiap item pernyataan yang tepat pada sampel yang terlebih dahulu disebar.

6. **Regresi Linier Sederhana.**

Regresi Linier merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis Regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi karena pada analisis itu mengalami kesulitan dalam menunjukkan slope (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya).

Regresi Linier Sederhana yaitu regresi linear yang melibatkan dua variabel (X dan Y). Dalam regresi sederhana variabel yang diramalkan hanya dipengaruhi oleh satu variabel lain. besarnya variabel dependent tergantung besar kecilnya variabel independent. Sedangkan besarnya variabel independent tidak tergantung pada variabel lain. secara sistematis terlihat pada rumus berikut:

$$Y = f(X)$$

Persamaan ini berarti bahwa variabel independent (Y) bergantung pada variabel independent (X). jika diasumikan bahwa hubungan tersebut bersifat liner. maka hubungan itu dapat ditulis sebagai:

$$Y = \alpha + bx$$

Nilai α merupakan konstanta yang berarti semakin besar nilai α berarti semakin besar nilai minimum variabel independent (Y) yang harus terjadi, meskipun variabel bebas sebesar nol. Nilai b adalah slope, semakin besar nilai b berarti semakin besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Y = Perwujudan *Good Governance*

X1 = Pelaksanaan Audit Internal

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat

Yayasan perguruan panca budi berdiri sejak tahun 1961 dan awalnya hanya ada satu jenjang yang dikelola perguruan panca budi yaitu sekolah pertanian menengah atas (SPMA/SPP). Berdirinya perguruan panca budi dilator belakangi oleh kebutuhan murid- murid ketua Yayasan Bapak Prof. DR. H. Kadirun Yahya yang secara rutin melaksanakan kegiatan keagamaan (Melaksanakan Zikrullah) di Kampus Panca Budi, sehingga timbul keinginan menyekolahkan anak-anaknya di Perguruan Panca Budi.

Sejak awal berdiri tahun 1961 sampai dengan tahun 1997, Perguruan Panca Budi berkembang secara alami dan bersifat social, karena fokus yayasan pada waktu itu adalah membina kegiatan-kegiatan keagamaan. Perguruan Panca Budi saat ini mengelola 6 unit satuan pendidikan yang terdiri dari PG/TK, SD, SMP, SMA, SMK-TR, SMK-BM.

Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

Status Pegawai	Jumlah
Anshor	6
Staf Ahli	1
Pegawai Magang	1
Pegawai Kontrak	20
Pegawai Tetap	43
TOTAL	71

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit

UNIT	Jumlah
Koordinator	1
Staf Ahli	1
IPB Kabid I	12
IPB Kabid II	19
KJM	2
HUMAS	3
TK	5
SD	6
SMP	6
SMA	7
SMK – TR	7
SMK – BM	2
TOTAL	71

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

b. Visi Misi**Visi Perguruan Panca Budi:**

1. Pusat pendidikan berwarna islami dan berkualitas.
2. Menciptakan generasi unggul, berakhlakul karimah dan mampu bersaing di era globalisasi.

Misi Perguruan Panca budi:

1. Membina Imtaq dan membentuk kepribadian bermoral dan berakhlakul karimah.
2. Pembelajaran dengan bilingual.
3. Media belajar teknologi modern.
4. Memberdayakan semua stakeholder pendidikan.
5. Meningkatkan kesejahteraan pelaku akademik.
6. Menghasilkan lulusan beriman, berilmu, dan berkarya.
7. Pendidikan berkualitas nasional dan internasional.

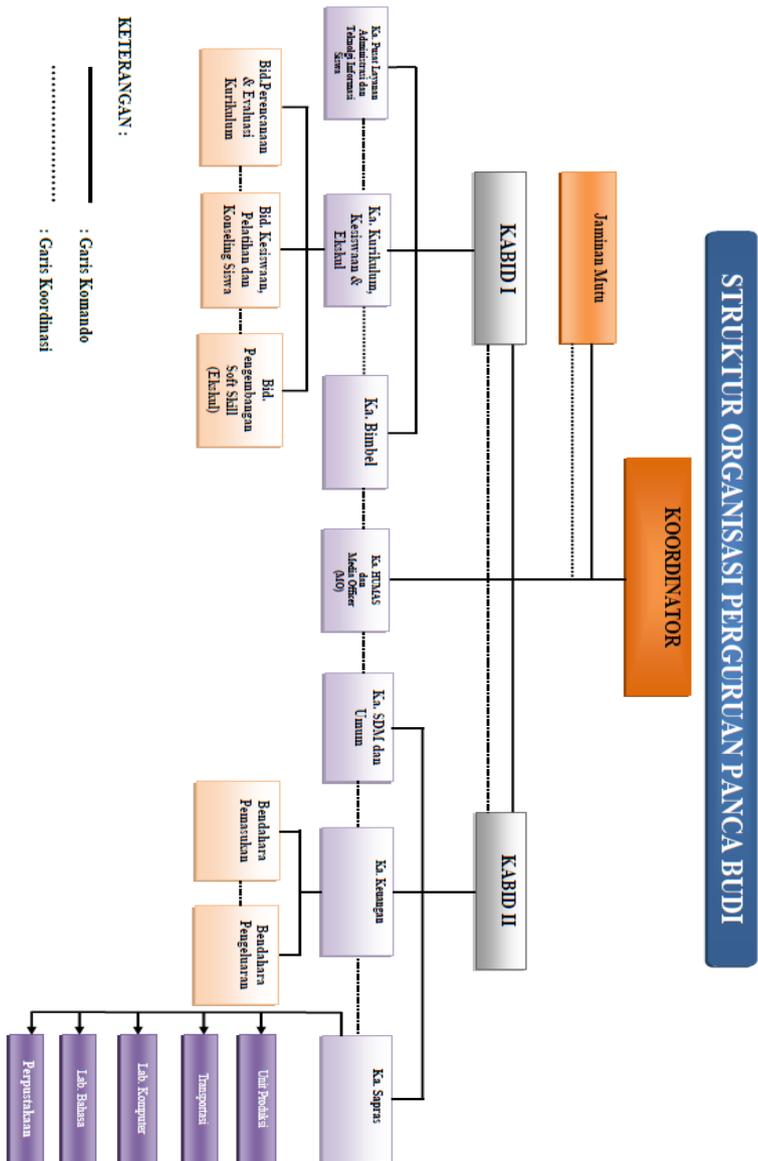
Sebagai sebuah institusi penyedia layanan publik disektor pendidikan. perguruan panca budi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat yang terus berkembang ditengah situasi yang sangat dinamis. Hal ini tentu saja membutuhkan kemampuan manajemen yang baik dalam pengelolaannya , mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar layanan yang diberikan dapat berkualitas dan berkeadilan melalui manajemen yang efektif dan efisien.

Sebagai sebuah upaya, maka berbagai inisiatif untuk memperkuat tata kelola perguruan yang ideal dan baik terus dilakukan dan dirumuskan. dinamika social dan budaya yang sangat tinggi membutuhkan institusi dengan pelayanan public yang terbaik.

Untuk itu perguruan panca budi perlu menyusun aturan main tentang pokok dan fungsi masing – masing pihak, tentang tugas dan tanggungjawabnya. menyusun pedoman tingkah laku dan sistem pemantauan kinerja penyelenggaraan sekolah dilengkapi sistem pengawasan dengan reward dan punishment yang jelas dan tegas. menyusun rencana pengembangan dari masing – masing unit dan menyampaikan diawal setiap tahun ajaran/anggaran. menyusun indikator yang jelas tentang pengukuran kinerja sekolah. melakukan pengukuran pencapaian kineja pelayanan pendidikan diakhir tahun. memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik. menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik sebagai penerima manfaat pelayanan pendidikan.

c. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



2. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai yang mengetahui auditor internal pada perguruan panca budi. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung dengan cara mendatangi responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi. Penyebaran kuesioner dikhususkan untuk Pegawai Tetap dan Pegawai Magang yang dilaksanakan dibulan Agustus hingga bulan September 2018.

Penelitian mengambil sampel sebanyak 45 orang dan kuesioner yang disebar sebanyak 63 orang. Kuesioner yang kembali adalah sebanyak 45 kuesioner atau 71,42%. Kuesioner yang tidak kembali 15 kuesioner atau 28,57%. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 45 buah atau 100%. Gambaran mengenai data sampel disajikan pada table 4.3.

Tabel 4.3 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	63	100 %
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	18	28,57%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	45	71,42%.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Data distribusi penyebaran kuesioner penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Data Distribusi Sampel Penelitian

NO	UNIT	Kuesioner dikirim	Kuesioner dikembalikan
1	IPB	32	22
2	TK	3	3
3	SD	6	4
4	SMP	6	4
5	SMA	7	5
6	SMK – BM	2	2
7	SMK – TR	7	5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Untuk menguji kelayakan setiap pernyataan dari sampel, penelitian melakukan Pengujian *Pilot Project*. Penyebaran kuesioner untuk uji ini dikhususkan untuk mahasiswa Semester 7 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang sudah mengikuti mata kuliah Audit Internal yang dilaksanakan dibulan Oktober 2018. Gambaran mengenai data sampel disajikan pada table 4.5.

Tabel 4.5 Data Penelitian *Pilot Project*

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	30	100 %
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	0	0%.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Data distribusi penyebaran kuesioner penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Data Distribusi Penelitian *Pilot Project*

<i>Pilot Project</i>	Kuesioner dikirim	Kuesioner dikembalikan
Mahasiswa	30	30

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

3. Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Tetap dan Pegawai magang yang mengetahui keberadaan auditor. Berikut tabel yang menjelaskan deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Jabatan, Masa Kerja dan Pelatihan Auditor.

a. Deskripsi responden berdasarkan Usia

Tabel 4.7 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan usia.

Tabel 4.7 Hasil Uji Deskripsi Responden berdasarkan usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 – 30	12	26.7	26.7	26.7
	31 – 40	17	37.8	37.8	64.4
	41 – 50	13	28.9	28.9	93.3
	> 50	3	6.7	6.7	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.7 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi berusia 20-30 tahun sebesar 26,7% atau sebanyak 12 orang, berusia 31-40 tahun sebesar 37,8% atau sebanyak 17 orang, berusia 41-50 tahun sebesar 28,9% atau sebanyak 13 orang dan sisanya berusia lebih dari 50 tahun sebesar 6,7% atau sebanyak 3 orang.

b. Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.8 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.8 Hasil Uji Dekripsi Responden berdasarkan jenis kelamin.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI - LAKI	32	71.1	71.1	71.1
PEREMPUAN	13	28.9	28.9	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.8 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi berjenis kelamin laki-laki sebesar 71,1% atau sebanyak 32 orang dan perempuan sebesar 28,9% atau sebanyak 13 orang.

c. Deskripsi responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.9 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.9 Uji Dekripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	3	6.7	6.7	6.7
D3	1	2.2	2.2	8.9
Valid S1	41	91.1	91.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.9 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi berdasarkan pendidikan terakhir SMA sebesar 6,7% atau sebanyak 3 orang, D3 sebesar 2,2% atau sebanyak 1 orang, S1 sebesar 91,1% atau 41 orang.

d. Deskripsi responden berdasarkan jabatan

Tabel 4.10 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jabatan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Deskripsi Responden berdasarkan Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEGAWAI TETAP	36	80.0	80.0	80.0
	PEGAWAI KONTRAK	9	20.0	20.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.10 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi berdasarkan Jabatan Pegawai Tetap sebesar 80% atau sebanyak 36 orang dan Pegawai Kontrak sebesar 20% sebanyak 9 orang.

e. Deskripsi responden berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.11 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Masa Kerja.

Tabel 4.11 Hasil Uji Deskripsi Responden berdasarkan Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>=5	15	33.3	33.3	33.3
	6 - 10	12	26.7	26.7	60.0
	11 - 20	12	26.7	26.7	86.7
	21 - 30	6	13.3	13.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.11 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi dengan Masa kerja ≥ 5 tahun sebesar 33,3% atau sebanyak 15 orang., 6-10 tahun sebesar 26,7% atau sebanyak 12 orang, 11-20 tahun sebesar 26,7% atau sebanyak 12 orang dan sisanya 20-30 tahun sebesar 13,3% atau sebanyak 6 orang.

f. Deskripsi responden berdasarkan Pelatihan Auditor

Tabel 4.12 berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan Pelatihan Auditor.

Tabel 4.12 Hasil Uji Dekripsi Responden berdasarkan Pelatihan Auditor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	12	26.7	26.7	26.7
TIDAK	33	73.3	73.3	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.12 menunjukkan responden yang bekerja di Perguruan Panca Budi berdasarkan pegawai yang pernah mengikuti pelatihan auditor sebesar 26,7% atau sebanyak 12 orang. Yang tidak mengikuti sebesar 73,3% atau sebanyak 33 orang.

4. Uji Statistik Dekriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Audit Internal dan *Good Governance* akan diuji secara statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	45	40.00	51.00	45.9778	2.79194
Y	45	59.00	80.00	69.3556	4.89506
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh informasi bahwa pada variabel Pelaksanaan Audit Internal (X), total jawaban minimum responden

sebesar 40,00 dan maksimum sebesar 51,00, dengan rata rata total jawaban 45,977 dan standar deviasi sebesar 2,791. Variabel *Good Governance* (Y), total jawaban minimum responden sebesar 59 dan maksimum sebesar 80,00, dengan rata – rata total jawaban 69,355 dan standar deviasi sebesar 4,895.

5. Hasil Uji Kualitas Data

Untuk Uji Kualitas data yaitu uji Reabilitas dan Validitas menggunakan Hasil Kuesioner dari *Pilot Project /Pilot Study*.

Pilot Study adalah suatu penelitian terdahulu skala kecil yang dilakukan dalam rangka mengevaluasi kelayakan, waktu, biaya, efek samping dan ukuran efek (variabilitas statistik) dalam upaya untuk memprediksi ukuran sampel yang tepat dan memperbaiki penelitian desain sebelum kinerja dari proyek penelitian skala penuh. Tujuan *Pilot project* dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengevaluasi setiap item pernyataan yang tepat pada sampel yang terlebih dahulu disebar.

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid jika tingkat signifikansinya dibawah 0,05. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan audit internal dan *Good Governance* dengan 30 *pilot project* responden.

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan Audit Internal

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0.160	0,361	Tidak Valid
2	0.278	0,361	Tidak Valid
3	0.370	0,361	Valid
4	0.477	0,361	Valid
5	0.046	0,361	Tidak Valid
6	0.409	0,361	Valid
7	0.401	0,361	Valid
8	0.542	0,361	Valid
9	0.442	0,361	Valid
10	0.561	0,361	Valid
11	0.501	0,361	Valid
12	0.376	0,361	Valid
13	0.478	0,361	Valid
14	0.443	0,361	Valid
15	0.512	0,361	Valid
16	0.414	0,361	Valid
17	0.519	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel 4.14 Menunjukkan Variabel Pelaksanaan Audit Internal untuk butir pernyataan no. 3, 4, dan 6 – 17 mempunyai

kriteria valid untuk semua item pernyataan karena r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas *Good Governance*

No Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
18	0.684	0,361	Valid
19	0.272	0,361	Tidak valid
20	0.129	0,361	Tidak valid
21	0.701	0,361	Valid
22	0.695	0,361	Valid
23	0.680	0,361	Valid
24	0.847	0,361	Valid
25	0.876	0,361	Valid
26	0.732	0,361	Valid
27	0.708	0,361	Valid
28	0.762	0,361	Valid
29	0.671	0,361	Valid
30	0.726	0,361	Valid
31	0.700	0,361	Valid
32	0.417	0,361	Valid
33	0.538	0,361	Valid
34	0.568	0,361	Valid
35	0.553	0,361	Valid
36	0.737	0,361	Valid

37	0.804	0,361	Valid
-----------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel 4.15 Menunjukkan Variabel *Good Governance* untuk butir pernyataan no. 18 dan 21 – 37 mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan karena r hitung $>$ r tabel.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner /angket yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alfa*. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alfa $>$ 0,60.

Tabel 4.16 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
Pelaksanaan Audit Internal	0.722	Reliabel
<i>Good Governance</i>	0.937	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Tabel 4.16 menunjukkan nilai dari *Croanbach's Alpha* atas variabel Pelaksanaan Audit Internal sebesar 0,722 , *Good Governance* sebesar sebesar 0,937. Sedangkan nilai r tabel (uji 2 pada signifikasi 5% dengan $n = 30$, didapat sebesar 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan didalam kuesioner ini reliable karena nilai *Croanbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan mampu memperoleh data yang konsisten. Berarti setiap item pernyataan

jika diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 adalah bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi - variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. R^2 digunakan karena banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan ini. Nilai R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011:97). Adapun hasil uji koefisien determinasi R^2 disajikan dalam tabel 4. dibawah ini

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.153	4.50587

a. Predictors: (Constant), AUDITORINTERNAL

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Pada tabel 4.17 menunjukkan R^2 sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan variasi Pelaksanaan Audit Internal dapat menjelaskan 17,2 % dari variasi Good Governance sedangkan sisanya 82,8% dijelaskan variabel – variabel lain diluar penelitian seperti Kebijakan

Organisasi atau perusahaan, manajemen pengendalian resiko dan transparansi informasi organisasi (Lestari, 2013).

7. Hasil Uji Hipotesis

pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu

a. Uji Hipotesis t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual yaitu pelaksanaan audit internal dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen yaitu perwujudan *good governance*. tabel 4.18 menunjukkan hasil uji t yaitu

Tabel 4.18 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.928	11.207		3.206	.003
	AUDITORINTERNAL	.727	.243	.415	2.988	.005

a. Dependent Variable: GOODGOVERNANCE

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa variabel independent yaitu pelaksanaan audit internal berpengaruh terhadap

variabel dependen *good governance* (GG). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap *good governance* (GG)

Dalam pengambilan keputusan uji t yaitu jika 0,05 H1 diterima dan apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05.

Berdasarkan tabel 4.18 yaitu Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh terhadap *good governance* (GG) yang mempunyai signifikansi sebesar 0,005 hal ini berarti menerima H1 sehingga dapat dinyatakan bahwa Pelaksanaan audit internal berpengaruh terhadap *good governance* karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Pelaksanaan Audit Internal lebih kecil dari 5 % atau 0,05 dan nilai t hitung diperoleh 2,988 > t tabel 2,017. maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa “Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap Perwujudan *Good Governance*”.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Untari (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Peran Satuan pengawasan intern (SPI) penerapan internal control terhadap pencapaian *good university governance*. Pengujian Hipotesis menjelaskan bahwa variasi peran satuan pengawasan intern dan internal control sebesar 53,2 % dan hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi SPI sebesar 0.044 dan Intenal Control sebesar 0.000. Hasil penelitiannya bahwa Peran Satuan pengawasan intern (SPI)

penerapan *internal control* berpengaruh terhadap pencapaian *good university governance*.

Sukirman & Sari (2012) Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan *Good University Governance* di UNNES. hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi Peran Audit Internal sebesar 0.000. Hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran auditor internal terhadap *Good University Governance*.

Sudarsana (2016) yang meneliti tentang Persepsi Karyawan tentang peran auditor internal dalam mewujudkan *good corporate governance*. Hasil penelitiannya bahwa auditor internal berpengaruh dalam penerapan GCG. Seluruh prinsip GCG transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran sebagian besar telah diterapkan di PT Usaha DigdayaMuncul.

Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan peran auditor internal akan mempengaruhi tata kelola suatu institusi pendidikan.

Setelah melakukan uji t seperti yang terdapat dalam tabel 4.18 maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini yaitu:

regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 35.928 + 0.415X_1 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Y = Perwujudan *Good Governance*

X_1 = Pelaksanaan Audit Internal

e = Error

Pada persamaan regresi linear sederhana diatas maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 35,928 menunjukkan jika variabel independen tidak ada maka terwujudnya *Good Governance* sebesar 35,928.

Koefisien regresi untuk variabel Pelaksanaan Audit Internal sebesar 0,415 menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan 1 satuan Pelaksanaan Audit Internal, maka dapat menambah terwujudnya *Good Governance* sebesar 0,415.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap perwujudan *Good Governance* (GG). disini terdapat hubungan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pegawai Perguruan Panca Budi yaitu Pegawai Tetap dan Kontrak. Sampel yang digunakan sebanyak 63 orang dan untuk menguji Kualitas Data menggunakan uji *Pilot Project* yaitu Mahasiswa/i Akuntansi Semester 5 dan 7 sebanyak 30 orang. Pengujian Hipotesis menggunakan uji t untuk sampel. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi. 16.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada Bab 4 sebelumnya dalam penelitian ini. Maka mampu membuktikan bahwa Pelaksanaan Audit Internal berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perwujudan *Good Governance* pada Perguruan Panca Budi Medan.

B. Saran

Penelitian ini tentang *Good Governance* (GG) diharapkan dimasa mendatang agar mampu memberikan hasil yang lebih baik dan berkualitas, dengan mempertimbangkan saran dibawah ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak jumlah responden dan memperluas objek penelitian agar data yang diperoleh dapat lebih menjelaskan variabel tersebut.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel – variabel bebas yang mempengaruhi perwujudan *Good Governance*.
3. Bagi Yayasan yang memiliki auditor internal (*Quality Assurance*) disarankan untuk melakukan pelatihan ISO (Organisasi Standar Internasional) kepada semua pegawai agar meningkatkan kualitas sistem manajemen mutu dan kinerja organisasi.
4. Bagi Yayasan untuk dapat memperpanjang periode jangka waktu Pemutasian Pegawai agar Pegawai dapat fokus dalam pekerjaan dan sesuai dengan bidang keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat dalam peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 17, No.3 ISSN 1412-565 X ISSN2541-4135. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/9612>.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(2), 82-92.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Fauzan. (2014). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*. Universitas Kanjuruhan Malang. Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol 10, No 3. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/776>.
- Hedwig, Rinda. (2007). *Sistem Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi Monitoring dan Evaluasi Internal*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta:PT. Grasindo.
- Hisar Sirait. (2017). *Teori Dasar Internal Audit*. Universitas Atmajaya. [http://www.atmaja.ac.id/filecontent/lpm/MATERI TEORI DASAR I NTERNAL_AUDIT.pdf](http://www.atmaja.ac.id/filecontent/lpm/MATERI%20TEORI%20DASAR%20INTERNAL%20AUDIT.pdf)
- Iswanto, Rolly. *Metode Penelitian (Pilot Project)*. <https://www.slideshare.net/rollyiswantoibrahimz/metode-penelitian-pilot-study>
- Lestari, Morita Indah. (2013). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance*. Universitas Negeri Padang.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. JUMANT, 11(1), 67-80.

- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nunuk Nugraheni. (2017). *Model Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah atas Swasta (SMAS) dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Di Kota Surakarta Studi Kasus Pada SMA Warga Dan SMA7 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. <http://eprints.ums.ac.id/60519/16/NASKAH%PUBLIKASI.pdf>.
- Nurhidayah, May dan Sarsiti. (2017). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Dana Bos di SMP Negeri Sragen Bilingual Boarding School*. Universitas Surakarta. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* Vol. 15 No.1 januari 2017 ISSN 2085-2215 <http://ejurnal.net/portal/index.php/Smooting/article/view/1743>.
- Rozali, Alfian. (2014). *Pengaruh Efektifitas Fungsi Audit Internal Terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal studi pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2 (2), 2014, 326-337. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/download/6588/4466>
- Rusiadi et al. (2014). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan:USU Press.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.

- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh *Deviden Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sudarsana. (2016). Persepsi Karyawan tentang peran auditor internal dalam *mewujudkan good corporate governance Studi Kasus di PT Usaha Digdaya Muncul Cabang Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sugiarti, Ayu. (2011). *Penerapan Prinsip – prinsip Good Governance dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi. <http://digilib.uinsby.ac.id/9402/>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sukirman dan Sari. (2012). *Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan Good University Governance di UNNES*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 64-71. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Untari. (2015). *Pengaruh Peran Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Penerapan Internal Control Terhadap Pencapaian Good University Governance (GUG)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12456789/29860/1/UNT_ARI-FEB.pdf
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.